

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RASIO
RENTABILITAS KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
TBK PERIODE 2019-2022**

*(ANALYSIS OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND FINANCIAL PROFITABILITY
RATIOS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE AT BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) TBK FOR THE PERIOD 2019-2022)*



**WASLIA
C01 19 392**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2023**

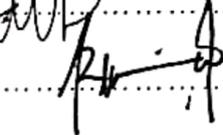
**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RASIO
RENTABILITAS KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2019-2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**WASLIA
C01 19 392**

Telah di uji dan di terima Panitia Ujian
Pada tanggal 25 April 2024 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Sri Utami Permata, SE., MM	Ketua	1)..... 
2. Akbar Aziz, SE., MM	Sekretaris	2)..... 
3. Dr. Nur Fitriayu Mandasari, SE., M.Si	Anggota	3)..... 
4. Wulan Ayuandiani, SE., MM	Anggota	4)..... 
5. Arlistria Muthmainnah, SE., MM	Anggota	5)..... 

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I



Sri Utami Permata, S.E., M.M
NIP.198703312019032018

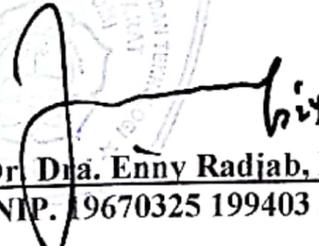
Pembimbing II



Akbar Aziz, S.E., M.M
NIDN.0903078602

**Mengesahkan
Dekan
Fakultas Ekonomi**




Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP. 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Waslia
NIM : C01 19 392
Jurusan / Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RASIO RENTABILITAS KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2019-2022

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan / ditulis / diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 1 februari 2024
Yang membuat pernyataan
Penulis



Waslia
NIM. C01 19 392

ABSTRAK

WASLIA, Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022 dibimbing oleh Sri Utami Permata dan Akbar Azis.

Skripsi ini mengkaji tentang Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio rentabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh oleh peneliti dari website idx.co.id. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio* pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022 dinilai baik. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022 dinilai tidak baik. Rasio rentabilitas terdiri dari *return on asset* dan *return on equity* dinilai baik.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Kinerja Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dituntut untuk terus maju dalam hal pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkeadilan. Salah satu tumpuan perekonomian, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), diperkirakan akan terus berekspansi dan berkembang agar mampu bersaing di lingkungan yang lebih terbuka.

Satu-satunya industri di negara mana pun yang benar-benar krusial adalah sektor keuangan. Industri keuangan, khususnya sektor perbankan, merupakan salah satu yang sangat penting bagi setiap aspek masyarakat. Sebagai sebuah organisasi atau organisasi internasional, perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan perekrutan dan kebutuhan investasi di sektor real estate. Karena itu, fokus utama penelitian industri perbankan tentang tren ekonomi makro saat ini difokuskan pada bagaimana fluktuasi mata uang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Camel et al., 2016). Karena dapat berfungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu lembaga yang dapat memindahkan dana dari suatu unit ekonomi yang surplus ke unit ekonomi yang membutuhkan dana atau defisit, perbankan merupakan komponen penting dalam upaya reformasi moneter Indonesia. dan sistem ekonomi (Sains, 2019).

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Tujuan dari suatu perusahaan didirikan adalah untuk mencapai keuntungan atau laba. Untuk mengetahui pencapaian keuntungan dan

kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan menganalisa hasil dari perhitungan rasio keuangan tersebut. Pada mulanya, laporan keuangan bagi suatu perusahaan adalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, akan tetapi digunakan juga sebagai dasar untuk menentukan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan berisi informasi atau gambaran mengenai kondisi keuangan di suatu perusahaan yang biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan membawa berbagai pihak dalam merumuskan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan dan kebijakan keuangan perusahaan.

Ada beberapa jenis bank di Indonesia, termasuk bank internasional, bank umum nasional, dan bank milik negara. Bank komersial milik negara melayani berbagai tujuan atau bertindak sebagai agen pertumbuhan negara selain berorientasi pada keuntungan (Hari et al., 2021). Oleh karena itu, kemampuan mengelola aset negara secara tepat merupakan suatu keharusan bagi bank-bank milik negara. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank BTN, Bank Mandiri, dan Bank BNI adalah beberapa bank umum milik pemerintah Indonesia. Karena jaringan cabangnya yang luas di seluruh Indonesia, BRI dan BNI merupakan dua bank yang paling dikenal masyarakat dari keempatnya.

Bank merupakan suatu organisasi yang bertugas untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan, deposito, giro, dan lain-lain) dan didistribusikan kembali ke masyarakat dalam bentuk lain seperti pembiayaan dan pinjaman dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada fungsi tersebut, perbankan berperang dalam kegiatan pembangunan nasional, yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan dalam taraf yang lebih baik.

Pihak pengambil keputusan memerlukan informasi untuk membuat penilaian tentang masa depan organisasi, khususnya informasi tentang potensi kejadian di masa depan. Laporan keuangan merupakan komponen penting dari sumber data yang digunakan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan, di sisi lain, bersifat historis dan menyampaikan informasi tentang peristiwa masa lalu; akibatnya, kebutuhan akan demarkasi informasi muncul. Untuk membantu pengambil keputusan memperkirakan apa yang harus dilakukan, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi hambatan ini dengan mengolah kembali informasi keuangan.

Laporan keuangan adalah alat penting untuk belajar tentang situasi keuangan dan pencapaian suatu perusahaan atau entitas lain selama periode waktu tertentu. Standar dan keseimbangan sistem keuangan negara ditentukan oleh tingkat kesehatan suatu bank. Agar ekonomi berfungsi, lembaga perbankan harus stabil. Pelaku bisnis, pemerintah, dan konsumen laporan keuangan lainnya semuanya dapat memanfaatkan analisis laporan keuangan perbankan dalam

menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan, termasuk dalam industri perbankan.

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menunjukkan potensi keuangan yang dimiliki perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk menghitung perkembangan kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Berdasarkan teori, rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan. Perbandingan data dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang ada diantara laporan keuangan kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Analisis rasio keuangan dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan pada masa lalu dan sekarang serta dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi dengan cara menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atau hasil rasio tersebut. Melalui analisis terhadap kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kinerjanya dalam mengukur kemampuan perusahaan dan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yang dimiliki Likuiditas (Liquid Ratio), Solvabilitas (Leverage/Solvabilitas Ratio) efisiensi dan efektivitas

penggunaan dana dan biaya dan Rasio Profitabilitas digunakan untuk melihat laba yang diperoleh. Analisis rasio akan membantu seorang pemimpin perusahaan untuk pengambilan keputusan dan pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai perusahaan dari prospek yang dihadapi di masa yang akan datang.

Antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan memiliki hubungan yang sangat erat. Masing-masing rasio memiliki hubungan yang erat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau jatuh tempo, rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar investasi perusahaan dibiayai dengan utang, rasio aktivitas menunjukkan sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya, dan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Dari hasil perhitungan rasio-rasio tersebut pihak manajer dapat melihat kinerja keuangan perusahaan yang dipimpin atau dikelola.

PT Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang sesekali tumbuh dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa, khususnya di bidang ekonomi. BRI, sebuah organisasi perbankan dan keuangan yang signifikan di Indonesia, berpartisipasi dalam perekonomian, khususnya melalui penyediaan berbagai layanan keuangan publik, termasuk pinjaman perusahaan kecil. Kestabilan lembaga perbankan diperlukan untuk menopang berbagai kegiatan ekonomi karena perannya yang sangat penting dalam perekonomian.

Dalam menilai kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia, dapat dilihat pada laporan keuangannya, yang dimana data laporan keuangan tersebut dimulai

dari tahun 2019-2022 yang digunakan dalam rangka mengetahui bagaimana pos-pos keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Berikut ini data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk:

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 2019-2022 (dalam satuan jutaan)

Tahun	Total Aktiva	Total Utang	Pendapatan
2019	Rp 1.416.758.840	Rp 1.183.155.670	Rp 169.604.163
2020	Rp 1.511.804.628	Rp 1.278.346.276	Rp 147.270.367
2021	Rp 1.678.097.734	Rp 1.386.310.930	Rp 187.175.911
2022	Rp 1.865.639.010	Rp 1.562.243.693	Rp 208.405.275

Sumber data: idx.co.id 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa aktiva PT BRI (Persero) Tbk dari tahun 2019 sebesar 1.416.758.840, ditahun 2020 sebesar 1.511.804.628, ditahun 2021 sebesar 1.678.097.734 dan terus meningkat hingga tahun 2022 sebesar 1.865.639.010, meskipun pada total aktiva terus meningkat dari tahun ketahun akan tetapi pada pendapatan dari tahun 2019 sebesar 169.604.163 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 147.270.367, meningkat lagi pada tahun 2021 sebesar 187.175.911 begitu pula pada tahun 2022 ia mengalami peningkatan sebesar 208.405.275. penurunan pendapatan pada tahun 2020 tersebut diakibatkan karena adanya pandemic covid 19 yang mengganggu seluruh kegiatan perusahaan. Keadaan demikian memerlukan analisis untuk mengukur kinerja keuangan untuk mengetahui keadaan keuangan PT BRI (persero) Tbk untuk menemukan masalah dan menjadi referensi dalam menentukan kebijakan perusahaan serta dapat menilai apakah perusahaan masih dalam keadaan baik atau sedang terjadi permasalahan tertentu dan perlu dievaluasi.

Mengukur kinerja keuangan adalah proses menentukan seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau menciptakan pendapatan, serta dalam hal posisi kas tertentu (Noordiatmoko, 2020). Analisis dan evaluasi laporan keuangan bank, yang meliputi laporan laba rugi dan neraca, dapat digunakan untuk mengukur kinerja lembaga tersebut. Metode ini, yang dikenal dengan analisis rasio, digunakan untuk mengidentifikasi situasi-situasi dalam pos-pos laporan keuangan (laba rugi dan neraca) yang saling berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Rentabilitas Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibuat adalah:

“Bagaimana kinerja keuangan Bank BRI melalui pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio rentabilitas/profitabilitas pada tahun 2019-2022“.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BRI melalui pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio rentabilitas/profitabilitas pada tahun 2019-2022”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat mejadi sumber wawasan dan menjadi acuan bagi peneliti untuk menelitian selanjutnya, terkhusus ilmu manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan rasio keuangan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Bank BRI

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ataupun informasi dalam rangka mengatasi masalah yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

3. Bagi Dunia Akademik

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta informasi tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan terkhusus pada Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.

4. Bagi Mahasiswa Lain

Dapat memberikan tambahan wawasan mengenai cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Teoritik

2.1.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai suatu tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Firmansyah & Aulia, 2020). Irham Fahmi (2012) menyatakan bahwa manajemen keuangan bertujuan untuk Meningkatkan nilai perusahaan sekaligus menjaga stabilitas keuangan tetap utuh dalam suatu peraturan lingkungan dan mengurangi potensi risiko baik saat ini maupun di masa depan.

Menurut Sutrisno (2017), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha, yaitu:

1. Usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah.
2. Usaha untuk menggunakan data tersebut secara efisien.
3. Dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha.

2.1.2. Pengertian Bank

Istilah bank berasal dari bahasa Italia yaitu “banca” yang berarti “tempat penukaran uang”. Kemudian kata ini diperluas untuk menunjukkan tempat

penukaran uang yang digunakan oleh para pemberi pinjaman dan para pedagang valuta. Maka dari sinilah muncul kata “Bank”.

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup di perkotaan. Bahkan, dipedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang. Hal ini tidak salah karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan, bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Di Negara-negara maju bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi. Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Arti lembaga keuangan itu sendiri adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah lembaga keuangan yang tugasnya utamanya adalah memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. (Sumarni, Soeprihanto. 2018).

Menurut Melayu (2020) Bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan menyalurkan kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator ekonomi serta dinamisator pertumbuhan ekonomi.

Menurut Kasmir (2018) Bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah: setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan di mana-mana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, istilah ini dikenal dengan nama negatif spread.

Menurut Kasmir (2018) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Dan bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang dan juga tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran listrik, telepon dan lain sebagainya.

Menurut Herman (2021:01) perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Sedangkan bank adalah salah satu badan usaha financial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Sedangkan menurut Mudrajat dan Suharjono (2019) Bank diidefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dan

menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Dari semua defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang adalah keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk mempermudah melakukan transaksi pembayaran.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman kepada masyarakat. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan.

A. Jenis-jenis Bank

Dalam sistem perbankan Indonesia terdapat tiga subsistem atau tiga jenis bank yaitu:

1. Bank sentral sebagai Pembina dan pengawas sistem perbankan
2. Bank umum untuk memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
3. Bank perkreditan rakyat yang tidak boleh memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

2.1.3. Pengetian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Merupakan hasil akhir dari rangkaian proses akuntansi yang terdiri atas dua laporan utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi (Sutrisno

2017:9). Berdasarkan pengertian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah iuran yang dihasilkan dari rangkaian proses akuntansi yang berisi tentang keadaan keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh pengambil keputusan untuk menentukan arah perusahaan kedepannya. Laporan keuangan merupakan informasi yang berkaitan tentang posisi keuangan atau keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tentu yang nantinya akan dipakai oleh para pengambil keputusan (Gustawan 2014:11).

A. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut prastowo (2015:15), laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi tentang keadaan keuangan pada waktu tertentu, yang terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang memberikan informasi tentang kemampuan (potensi) perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas pemegang saham selama periode tertentu.

4. Laporan Arus Kas

Menunjukkan informasi tentang arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan secara terpisah selama periode waktu tertentu.

5. Catatan Atas Laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

B. Tujuan laporan keuangan

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna ke pada pemakainya tentang posisi keuangan perusahaan, pendapatan (hasil operasi), dan perubahan posisi keuangan.

Menurut Kasmir (2018) Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan, termasuk perubahan bagian-bagian dari laporan keuangan, kepada pihak lain yang mempunyai kepentingan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan (Fahmi 2011).

2.1.4. Pengertian Kinerja Keuangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020) diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja. Dan menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 yang dimaksud kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang dilakukan dan mencakup cara pelaksanaannya hingga mencapai hasil tersebut. Kinerja tidak hanya terkait dengan apa yang dikerjakan, tetapi juga bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Sadir, Muhammad Nadir, Sri Utami Permata, N.F. (2022).

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara tepat dan benar (Irham Fahmi, 2018).

Menurut Rudianto (2013 : 189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelolah aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, dimana kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna mengetahui dan

mengevaluasi akan tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Dari pengertian kinerja keuangan menurut para ahli dan Kamus Besar Bahasa Indonesia di atas maka dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan merupakan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu yang memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan.

2.1.5. Analisis Rasio Keuangan

Dasar untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan yang dimana terdiri dari ringkasan berbagai item yang terdapat didalam laporan keuangan, yang dimana hasil analisis ini sangat membantu manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai langkah-langkah dimasa depan dan juga untuk mempelajari perkembangan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Munawir (2010:106), Analisis rasio keuangan adalah future oriented atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisis rasio keuangan biasa digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang dengan angka-angka rasio historis atau kemungkinan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) bisa digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

A. Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar kewajiban-kewajibannya yang secepatnya harus dipenuhi (Kasmir, 2018).

- a. Rasio Lancar (*Current ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (aktiva yang akan berubah menjadi sebuah kas dalam waktu satu tahun).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Quick Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek dari aktiva yang paling likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi.

- a. Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset suatu perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

- b. Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu proporsi utang terhadap modal.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas

Rasio profitabilitas/Rentabilitas ini merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau mencari keuntungan dengan modal yang ada di dalam perusahaan. Tujuan penggunaan rasio rentabilitas diantaranya ialah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, serta untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu (Gustawan, 2014).

- a. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba

sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham (Hery, 2017)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas (Hery, 2017)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2. Tinjauan Empirik/ Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu ialah upaya dari peneliti dalam mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru. Adapun penelitian terdahulu diringkas pada table berikut:

Tabel 2.1 Tinjauan Empirik

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani (2022)	Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan	Hasil menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas kurang baik karena	Sama-sama ingin mencari tahu kinerja keuangan perusahaan	Objek penelitian yang berbeda yakni penelitian mengambil

		Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020	kualitatif	masih dibawah standar industry rasio keuangan. Berdasarkan rasio solvabilitas kondisi kinerja keuangan perusahaan tidak baik karena hasil berada jauh di bawah standar industri rasio keuangan. Dan berdasarkan rasio profitabilitas kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat baik karena hasil berada di atas standar industri rasio keuangan.		objek penelitian PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020
2	Karisma Sri Rahayu (2022)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2021	Metode analisis data yang digunakan ialah kuantitatif dan kualitatif	Dengan adanya perhitungan Rasio Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa, PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk telah menghasilkan laba yang meningkat, namun peningkatannya tidak diimbangi dengan kinerja keuangannya dalam mengelola dan menjalankan usahanya, serta tidak adanya efektivitas dalam mengoperasionalkan harta yang	Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, untuk menilai kinerja perusahaan	Objek penelitian yang berbeda dan tambahan rasio aktivitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan berbasis rasio keuangan dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas PT. Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah stabil. Hal tersebut nampak pada *Current ratio* dan *quick ratio* yang berada pada batas aman sehingga dapat dikatakan sehat dan perlu dipertahankan agar tidak berpengaruh pada likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Walaupun setiap tahun hasil perhitungan *Current ratio* dan *quick ratio* mengalami penurunan namun selisih penurunan tidak banyak dan kondisi perusahaan masih dikatakan baik.
2. Rasio solvabilitas yang ditinjau dari *debt to assets ratio*, kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2019-2022 berada diatas standar yang ditetapkan yaitu sebesar 0,5%. Hal ini berarti bahwa *debt to assets ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia dalam kondisi yang tidak baik. Karena semakin rendah rasio ini maka resiko perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka panjangnya semakin kecil pula. Begitu pula ditinjau dari *debt to equity ratio* dari tahun 2019-2022 berada diatas standar yang ditetapkan yaitu <1%. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia berada dalam kondisi tidak baik, karena semakin rendah rasio ini akan menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan

karena akan semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Sumber dana terbesar yang dimiliki bank berasal dari dana simpanan masyarakat atau dana pihak ketiga. Sehingga pada hakikatnya manajemen bank perlu berhati-hati dalam memutar uang simpanan dana pihak ketiga karena sewaktu-waktu dapat diambil kembali oleh yang menitipkan.

3. Rasio rentabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Seperti ROA pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019, tetapi masih dikategorikan baik karena berada di atas standar yang ditetapkan. Kemudian tahun 2021-2022 mengalami peningkatan dari tahun 2020, yang berarti semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Sama halnya dengan ROE yang mengalami penurunan pada tahun 2020, kemudian mengalami peningkatan laba bersih kembali 2 tahun berikutnya yakni 2021-2022, sehingga dengan demikian perusahaan akan mengalami kenaikan harga saham yang berarti perusahaan sudah melakukan pengelolaan kegiatan operasional dengan baik.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait rasio likuiditas, kebijakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah bank harus memiliki cadangan kas yang cukup untuk memenuhi permintaan penarikan dana dari nasabahnya. Ini memastikan bahwa bank

memiliki likuiditas yang cukup untuk mengatasi kebutuhan jangka pendek. Selain itu dengan memantau aliran kas masuk dan keluar secara cermat membantu bank mengantisipasi potensi kekurangan likuiditas dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasinya.

2. Terkait rasio solvabilitas bank harus memastikan bahwa mereka memiliki tingkat modal yang cukup untuk memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator. Ini termasuk modal inti (core capital) dan modal tambahan (additional capital). Dengan memiliki portofolio aset yang terdiversifikasi dengan baik, bank dapat mengurangi risiko kredit yang berpotensi merugikan dan meningkatkan stabilitas keuangan mereka.
3. Terkait rasio rentabilitas, bank harus mengelola biaya operasional dengan efisien untuk meningkatkan margin keuntungan. Ini dapat mencakup pengoptimalan proses operasional, pengendalian biaya, dan implementasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Dengan mendiversifikasi sumber pendapatan, bank dapat mengurangi ketergantungan pada satu jenis bisnis atau produk tertentu, sehingga mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas pendapatan.
4. Setiap perusahaan perbankan memiliki kondisi unik, oleh karena itu, strategi yang diambil dapat bervariasi tergantung pada situasi pasar dan kebijakan internal perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan menjaga tingkat rasio likuiditas yang stabil untuk menghindari adanya tingkat likuiditas yang terlalu tinggi, karena tingkat likuiditas yang tinggi menandakan adanya aktiva lancar yang berlebih diperusahaan yang

seharusnya dapat dipergunakan secara efisien untuk meningkatkan laba. Sehingga perusahaan perlu melakukan analisis perbandingan antara aset dan liabilitas dengan jangka waktu tertentu untuk memahami risiko likuiditas.

5. Perusahaan memperoleh tingkat keuntungan yang signifikan yang berarti perusahaan mengimbangi tugas yang berat dimana harus mempertahankan posisi tersebut agar memperoleh keuntungan dan tetap memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqy, A. F. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Investment. *Scientica*, 3(1), 38–55.
- Alwiyah, Malika. 2022. Analisis Profitabilitas (*Return On Asset* (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada PT Sido Muncul Tbk. *Journal of Economic Education*. Vol. 1 No. 1 Hal. 10-18
- Anggraini, Melani, Siska Handarani. 2017. Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 6, No. 2
- Bangun, Eria Teresia Lonika Br dkk. 2022. Analisi Current Ratio dan Quick Ratio Pada PT. Pertamina (PERSERO) Periode 2017-2020. *Jurnal Studi Manajemen*. Vol. 4, No. 3, Hal. 31-37
- Camel et.,al (2016) Analisis Penggunaan Model Zmijewski (X-Score) Dan Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*,12(2,Juli),1–10.
- Ditjenbun. 2018. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Direktorat Jendral Perkebunan, Departemen pertanian. Jakarta.
- Ditjenbun. 2019. *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020*. Jakarta.
- Fahma, Eka. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan Melalui ROA dan DER Terhadap Harga Saham*. Universitas Komputer Indonesia
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Gustawan. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi PT. PLN Persero Palembang*. Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas muhammadiyah Palembang.
- Firmansyah, & Aulia. (2020). Analisi Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Tassese Kabupaten Gowa. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 1–12.
- Gustawan. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi PT. PLN Persero Palembang*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Herman (2021) Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam (Muhasabatuna)*, 1(2),32–42.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irham Fahmi. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Julviani, Alif dkk. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal of Management*. Vol. 6 No. 1 Hal. 181-190
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
(2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi II* cetakan 8 Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers*.
- KBBI, 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Lenas, Meldilianus N.J, Aminah. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*. Vol. 2 No. 2
- Munawir. S. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir. S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Noordiatmoko (2020) Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 8(2), 62–71.
- Nuriasari, Selvia. Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol. 4, No. 2
- Qomariyah, Siti Nur, Ni'mah Nur Afifah & Adelina Citradewi. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2022. *Jurnal Kompetensi Syariah*
- Panjaitan, R. (2020) pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Keuangan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 74-83. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.127>

- Prastowo, D. 2015. *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Shintia, Novi. 2017. Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Volume I Nomor 1
- Sri Utami Permata, Riska Kumala Dewi. (2022) The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) And NonPerforming Loans (NPL) On Return On Asset (ROA) In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange During The Period Of 2016-2020. *Journal of Scientific, Research, Education, and Technology*, Hal 359-376
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen keuangan*. Edisi pertama, Ekonisia. Yogyakarta.
- Sumarni, soeprihanto (2018) *Pengaruh Current Ratio , Debt To Asset Ratio , Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset*. 2(2), 16–27.
- Sutrisno (2017) Peranan dan Fungsi Manajemen Keuangan pada Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 92–106.
- Wati, Endang Ambar. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan
- Wijaya, Rendi. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 9 No. 1 Hal. 40-51
- Winarno, Slamet Heri. (2019). Analisis NPM, ROA dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STIE Ekonomi*. Vol 28 No. 02